

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN PASIEN OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT X DI TANJUNGPINANG

Zulfi Kurniadi¹, Rachmawaty M. Noer², Fitriany Suangga³

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros Batam

Email : kurniadi.1506@gmail.com¹, rachmawatymnoer1977@gmail.com², fitga82@gmail.com³

ABSTRAK- Keselamatan pasien suatu system yang membuat asuhan lebih aman, meliputi assessment risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan, analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko serta mencegah terjadinya cedera yang ditimbulkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah Sakit X di Tanjungpinang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit X di Tanjungpinang yaitu sebanyak 85 orang. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 75 responden sesuai dengan kriteria, dengan teknik *Total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan perawat ($p\text{-value}=0,004$), Organisasi/Manajemen Rumah Sakit ($p\text{-value}=0,030$) dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah Sakit X di Tanjungpinang. Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kinerja perawat dengan mengadakan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan, Membuat kebijakan organisasi dengan memberlakukan system *punish and reward* kepada perawat sesuai dengan kinerjanya.

Kata Kunci : Keselamatan pasien, Pengetahuan Perawat, Organisasi Rumah Sakit

ABSTRACT- Patient safety is a system that makes care safer, including risk assessment, identification and management of patient risks, reporting, incident analysis, the ability to learn from incidents and follow up, implementation of solutions to minimize risks and prevent injuries caused by errors resulting from carry out an action or take action that should be taken. This study aims to determine the factors that influence the implementation of patient safety by nurses at Hospital X in Tanjungpinang. The type of research used is quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were 85 inpatient nurses at Hospital X in Tanjungpinang. The number of samples in the study was 75 respondents according to the criteria, using the total sampling technique. The statistical test used is the Chi Square Test. The results of the research show that there is a relationship between nurses' knowledge ($p\text{-value}=0.004$), Hospital Organization/Management ($p\text{-value}=0.030$) and the implementation of patient safety by nurses at Hospital X

in Tanjungpinang. Increasing the knowledge and skills of nurses' performance by holding training routinely and continuously, Create organizational policies by implementing a punish and reward system for nurses according to their performance.

Keywords: Patient safety, Nurse Knowledge, Hospital Organization

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit dan perawat untuk menerapkan standar keselamatan pasien dalam praktik keperawatan.

Penerapan keselamatan pasien sangat penting untuk rumah sakit karena dampak yang akan timbul bila program keselamatan pasien tidak dilaksanakan dapat memperparah kondisi sakit pasien, memperbesar biaya yang dikeluarkan bahkan kematian. Selain itu, keselamatan pasien juga menjadi prioritas utama dalam layanan kesehatan dan merupakan langkah kritis pertama memperbaiki kualitas pelayanan serta berkaitan dengan mutu dan citra rumah sakit. Oleh karena itu, penting bagi perawat dan pihak rumah sakit untuk memperhatikan dan menerapkan standar keselamatan pasien dalam praktik keperawatan di rumah sakit.

Namun, juga menyebutkan bahwa selama ini standar prosedur operasional (SPO) keselamatan pasien rumah sakit belum sepenuhnya terlaksana. Oleh karena itu, penulis ingin mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan keselamatan pasien oleh perawat di RS X di Tanjungpinang.

KAJIAN TEORI

Beberapa teori yang mendukung temuan penelitian ini, seperti teori keselamatan pasien, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar keselamatan pasien, dan teori perilaku perawat. Keselamatan Pasien diatur dengan

Permenkes 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Keselamatan Pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien (Siagian, 2020).

Sasaran keselamatan pasien merupakan syarat untuk ditetapkan disemua rumah sakit yang diakreditasi oleh komisi akreditasi rumah sakit. Penyusunan sasaran ini mengacu *Nine Life-Saving Patient Safety Solution* dari *WHO patient safety* (2018) yang digunakan juga oleh *Joint Commission International (JCI) (Joint Commission, 2020)* dan standar akreditasi rumah sakit di Indonesia (Kemenkes RI, 2022).

- a. Ketepatan identifikasi pasien
- b. Peningkatan komunikasi yang efektif
- c. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (*High Alert*)
- d. Kepastian tepat - lokasi, tepat - prosedur, tepat – pasien operasi
- e. Pengurangan Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan
- f. Pengurangan Risiko Pasien Jatuh

Faktor faktor yang mempengaruhi penerapan keselamatan pasien oleh perawat yaitu, Sikap dalam keselamatan pasien adalah bagaimana perawat memandang budaya keselamatan rumah sakit dalam pelayanan berfokus pada pasien (Kwon dkk, 2019). Sikap positif dalam melakukan intervensi pencegahan cedera dapat meningkatkan keselamatan pasien (Unver & Yenigun, 2020). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap perawat dalam keselamatan pasien teridentifikasi menjadi empat kategori, yaitu berdasarkan karakteristik perawat, kelelahan fisik dan psikologis, pengetahuan yang didapat dan organisasi rumah sakit (Galleryzky, haryati dkk, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dari perawat yang bekerja di RS X di Tanjungpinang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan keselamatan pasien oleh perawat. Data kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 75 orang perawat yang memenuhi kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat, seperti pengetahuan, sikap, dan lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah Sakit X di Tanjungpinang masih perlu ditingkatkan.

Pengetahuan perawat RS X di Tanjungpinang didapatkan hasil dari 75 responden sebanyak 55 (73,3%) responden memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengetahuan perawat pada umumnya memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan baik yang dimiliki oleh perawat sangat berpengaruh terhadap penerapan keselamatan pasien dalam pemberian asuhan keperawatan setiap harinya. Berdasarkan kuesioner mayoritas responden menjawab pertanyaan 1-4,6-15,17-19 dengan jawaban ya dan mayoritas menjawab tidak pada pertanyaan 5,16 dan 20.

Hasil penelitian Biresaw dkk (2020) menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan pengetahuan dan sikap perawat. Hasil penelitian Pambudi dkk (2018) berdasarkan hasil Analisa didapatkan faktor yang paling dominan adalah pengetahuan dengan (OR=17,299). Hasil penelitian Galleryzki dkk (2023) faktor yang mempengaruhi sikap keselamatan pasien teridentifikasi menjadi empat

kategori yaitu karakteristik perawat, kelelahan fisik dan psikologis, pengetahuan yang didapat, dan organisasi.

Perawat yang menerima informasi mengenai keselamatan pasien saat pendidikan memiliki sikap keselamatan 2,7 kali lebih baik dibandingkan dengan perawat yang tidak mendapatkan informasi. Sementara perawat yang mengikuti program pendidikan berkelanjutan memiliki 3,7 kali sikap lebih baik dibandingkan yang tidak mendapatkan program pendidikan berkelanjutan (Biresaw et al., 2020). Selain informasi yang diberikan, pelatihan mengenai keselamatan pasien yang diterima oleh perawat juga memberikan dampak positif terhadap sikap perawat dalam keselamatan pasien dibandingkan perawat yang tidak mendapatkan training (Unver & Yenigun, 2020).

Organisasi / manajemen RS X di Tanjungpinang didapatkan hasil dari 75 responden sebanyak 69 (92,0%) responden memiliki organisasi/ manajemen RS baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa manajemen rumah sakit yang baik sangat berpengaruh terhadap penerapan keselamatan pasien. Dari 11 pertanyaan yang disediakan, pertanyaan no 1,3,4,8,9,10 mayoritas menjawab sangat setuju, pertanyaan no 2,5,6,11 mayoritas menjawab tidak setuju. Dimana penerapan keselamatan pasien menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian mutu suatu rumah sakit.

Hasil penelitian Latifah yasriq (2019) berdasarkan hasil literatur didapatkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan salah satunya pengaruh organisasi. Hasil penelitian Galleryzki dkk (2023) salah satu kategori sangat berpengaruh terhadap sikap keselamatan pasien yaitu organisasi rumah sakit. Faktor ini bisa sekaligus menjadi penghambat atau mempermudah niat suatu perubahan perilaku dan perubahan lingkungan yang baik diantaranya yaitu kepemimpinan, imbalan, struktur organisasi, dan desain pekerjaan. Perawat yang bekerja di lingkungan dengan sumber daya adekuat memiliki sikap keselamatan yang lebih positif (Dorigan et al., 2020). Selain itu, perawat yang memiliki kepuasan bekerja di instansinya dan nilai bekerja memiliki nilai mean yang lebih tinggi dibandingkan

perawat yang merasa tidak puas (AL Ma'mari et al., 2020; Dickens et al., 2019; Ozer et al., 2019).

Penerapan keselamatan pasien di Rumah Sakit X di Tanjungpinang didapatkan hasil dari 75 responden sebanyak 71 (94,7%) responden memiliki penerapan keselamatan pasien yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan keselamatan pasien di Rumah Sakit x di Tanjungpinang mayoritasnya adalah baik. Dimana penerapan keselamatan pasien menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian mutu suatu rumah sakit. Namun terdapat 4 responden yang penerapan keselamatan pasien cukup, hal ini diharapkan menjadi perhatian manajemen rumah sakit itu sendiri.

Perawat yang bekerja di lingkungan dengan sumber daya adekuat memiliki sikap keselamatan yang lebih positif (Dorigan dkk, 2020). Selain itu, perawat yang memiliki kepuasan bekerja di instansinya dan nilai bekerja memiliki nilai mean yang lebih tinggi dibandingkan perawat yang merasa tidak puas (AL Ma'mari dkk, 2020; Dickens dkk, 2019). Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien (Siagian, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat, seperti pengetahuan, sikap, dan lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah Sakit X di Tanjungpinang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan beberapa tindakan untuk meningkatkan penerapan keselamatan pasien oleh perawat, seperti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat, memperbaiki lingkungan kerja, dan meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap penerapan standar keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-El-Noor, N. I., Abu-El-Noor, M. K., Abuowda, Y. Z., Alfaqawi, M., & Böttcher, B. (2019). Patient safety culture among nurses working in Palestinian governmental hospital: A pathway to a new policy. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4374>
- Al-Babtain, B., Aljadhey, H., Mahmoud, M. A., Alaqeel, S., & Ahmed, Y. (2016). Culture of safety among nurses in a tertiary teaching hospital in Saudi Arabia. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 15(3), 639–644. <https://doi.org/10.4314/tjpr.v15i3.28>
- Al-Mugheed, K., & Bayraktar, N. (2020). Patient safety attitudes among critical care nurses: A case study in North Cyprus. *International Journal of Health Planning and Management*, 35(4), 910–921. <https://doi.org/10.1002/hpm.2976>
- AL Ma'mari, Q., Sharour, L. A., & Al Omari, O. (2020). Fatigue, burnout, work environment, workload and perceived patient safety culture among critical care nurses. *British Journal of Nursing*, 29(1), 28–34. <https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.1.28>
- Anggoro, W. T., Aeni, Q., & Istioningsih. (2018). hubungan karakteristik perawat dengan perilaku caring. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol 6 No 2 Hal 98- 105
- Bahar, S., & Önlü, E. (2019). Turkish Surgical Nurses' Attitudes Related to Patient Safety: A Questionnaire Study. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 22, 1070–1077. <https://doi.org/10.4103/njcp.njcp>
- Bilal, H., & Yildirim Sari, H. (2020). Relationship between burnout and patient safety attitudes in pediatric nurses in a hospital in Turkey. *Enfermeria Clinica*, 30(1), 37–41. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.08.001>
- Biresaw, H., Asfaw, N., & Zewdu, F. (2020). Knowledge and attitude of nurses towards patient safety and its associated factors. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 100229. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100229>
- Buharia B, Machmud R, Dorisnita D. Implementation of patient safety in accredited hospitals and its determining factors in Jambi City, Indonesia. *Elevate, The International Journal of Nursing Education, Practice and Research*. 2018;1(2):134–44.
- Daud A. Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN)”. Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020.
- DEWI, Y. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Kelas I, II, III Rsud Dr. Soedirman Kebumen. Fakultas Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Habibah T, Dhamanti I. Faktor yang Menghambat Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2021;9(4):449.
- Herianus Peoni, Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal dari Universitas SAM RATULANGI*, 2014, 3.

- Juniarti, N. H., & Mudayana, A. A. (2018). Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.32763/juke.v11i2.91>.
- Joni Shandra. (2017). Workshop Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. <https://www.dinkesprovkepri.org/9-berita/215-workshop-keselamatan-pasien-rumah-sakit>
- Kemendes RI. 2017. Permenkes no 11 tahun 2017. Tentang Keselamatan Pasien.
- Kim, L., Lyder, C. H., Mcneese-Smith, D., Leach, L. S., & Needleman, J. (2015). Defining attributes of patient safety through concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 71(11), 2490–2503. <https://doi.org/10.1111/jan.12715>
- Marianna, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Manajemen Keselamatan Pasien Dalam Pemberian Obat Kewaspadaan Tinggi Di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia, Jakarta. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Nursanty OC dan Rum MR. (2023). Faktor Medication Error dari Perspektif Perawat pada Pelayanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/2179>.
- Pambudi, Y. S. A. Y. D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan 6 SKP (sasaran keselamatan pasien) pada Akreditasi JCI (joint commission International) di Ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 3(1), 729–747.
- Putri, M. E., Fithriyani, F., & Sari, M. T. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan 6 Sasaran Keselamatan Pasien. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.444>
- Rumah Sakit X di Tanjungpinang. 2017. <http://rsud.tanjungpinangkota.go.id/index.php/visi-dan-misi/>
- Salavati S, Hatamvand F, Tabesh H. Nurses' Perspectives on Causes of Medication Errors and Non-Reporting at ED. *Iran J Nurs*. 2013;25(79). https://ijn.iuims.ac.ir/browse.php?a_code=A-10-530-296&sid=1&sle_lang=en
- Toyo, E. M., Leki, K. G. B., Indarsari, F., & Woro, S. (2022). Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Metode HMN Di Rumah Sakit. *Majalah Farmasetika*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v8i1.41357>
- Unver, S., & Yenigun, S. C. (2020). Patient Safety Attitude of Nurses Working in Surgical Units: A Cross-Sectional Study in Turkey. *Journal of Perianesthesia Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.03.012>.
- Vaismoradi, M., Tella, S., Logan, P. A., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses' adherence to patient safety principles: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062028>
- Vaismoradi, M., Tella, S., Logan, P. A., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses' adherence to patient safety principles: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062028>

- WHO. (2019). Patient Safety. Retrieved August 6, 2020, from who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety.
- Zhang, F., Tian, L., Shang, X., Li, X., Xue, R., Cheng, S., & Chen, C. (2018). Exploring relationships between first-line nurse manager's safety attitudes and safety factors in Henan, China. *Journal of Nursing Management*, 26(3), 314–320. <https://doi.org/10.1111/jonm.12549>

